

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2000. *Kedelai*. Kanisius. Yogyakarta.
- Adisarwanto, T. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Allard. 1960. *Pemuliaan Tanaman*. Terjemahan Mulyani. Bina Aksara. Jakarta.
- Atman. 2014. *Produksi Kedelai: Strategi Meningkatkan Produksi Kedelai Melalui PTT*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (BALITKABI). 2018. Tahun 2018 Tahun Kedelai. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/liputan-media/sinar-tani-tahun-2018-tahun-kedelai/>. Diakses pada 14 Oktober 2018.
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap *Cowppee Mild Mottle Virus* populasi Wilis x MLG 2521. *J. HPT Tropika*. 7(1): 48-52.
- Barmawi, Maimun, R. Aprianti, J. Prasetyo, dan N. Sa'diyah. 2014. Keragaman dan uji korelasi karakter ketahanan kedelai terhadap Soybean Mosaic Virus pada generasi F2 persilangan Tanggamus \times B3570 genotipe nomor lima. *Prosiding Semnar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*. Halaman 163-171
- Christina, A. L. 1996. Pewarisan Sifat Ketahanan Kedelai Terhadap Serangan *Ophyomia phaseoli Tryon* di dalam Kurungan Kasa. *Skripsi*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Crowder, L.V. 2006. *Genetika Tumbuhan cetakan ke-5*. Diterjemahkan oleh L. Kusdiarti. UGM. Yogyakarta.
- Ebook Pangan.com. 2016. Karakteristik Kedelai Sebagai Bahan Pangan Fungsional.
- Fehr, W.R. 1987. *Principles of Cultivar Development: Theory and Technique*. Vol 1. Macmillan Publishing Company. New York.

- Gomez, A. K., & A. A. Gomez. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian*. Diterjemahkan oleh E. Syamsuddin dan J.S. Baharsyah. Edisi Kedua. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hapshoh, Siti. 2016. Pewarisan Karakter Kualitatif dan Kuantitatif pada Persilangan Cabai Besar dan Cabai Rawit serta Ketahannya Terhadap Penyakit Layu Fusarium. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hartati, Sri, M. Barnawi, dan N. Sa'diyah. 2013. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max*. [L.] Merrill) generasi F2 hasil persilangan wilis \times B3570. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1 (1): 8-13.
- Haryanto, T. A. D. dan P. Hidayat. 2001. Studi hubungan beberapa karakter fisiologis dengan hasil biji kedelai. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 1 (2): 1-8.
- _____, P. Hidayat, D. Susanti, S. Nurchasanah. 2018. Perakitan varietas unggul kedelai berdaya hasil tinggi, berbiji besar dan berumur genjah. *Laporan Akhir Riset Terapan Unggulan UNSOED*.
- Kamil, J. 1996. *Teknologi Benih*. Angkasa Raya. Padang.
- Kusuma, Ridwan. 2016. Keragaman fenotipe dan heritabilitas kedelai (*Glycine max* [L.] Merril) generasi F6 hasil persilangan Wilis \times MLG2521. *Skripsi*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Moedjiono dan M.J. Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa sifat plasma nutfah jagung koleksi Balittan Malang. *Zuriat*. 5(2): 27-32.
- Nuroso, A., A. Rasyad, dan Wardati. 2015. Pola pewarisan sifat komponen hasil dan mutu biji kedelai (*Glycine max*. L. Merrill) pada berbagai dosis pupuk fosfor di tanah gambut. *J. Agrotek. Trop*. 4(1): 8-15.
- Ohorella, Z. 2011. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai pada sistem olah tanah yang berbeda. *Jurnal Agronomika*. 1(2): 92-98.
- Poespodarsono, S. 1988. *Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putra, A., M. Barmawi, dan N. Sa'diyah. 2015. Penampilan karakter agronomi beberapa genotipe harapan tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F6 hasil persilangan Wilis \times Mig2521. *Jurnal Tropika*. 3(3): 348-354.
- Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri. 2018. *Analisis Perkembangan Harga Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Internasional*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

- Rachmadi, M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Rukmana, R. Dan Y. Yuniarsih. 1986. *Kedelai Budidaya dan Pasca Panen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sa'diyah, N., S. Ardiansyah, dan M. Barmawi. 2013. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max [L.] Merrill*) generasi F2 hasil persilangan Wilis \times Malang 2521. *Prosiding Seminar FMIPA Universitas Lampung*. Halaman 205-214.
- Situmorang, Benni. 2015. Keragaan segregasi F2 padi (*Oryza sativa L.*) di lahan kering. *Skripsi*. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Somaatmaja, S., M. Simunadji, Sumarno, M. Syam, S.O. Manurung dan Yuswadi. 1985. *Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Soverda, N. dan Y. Aulia. 2013. Pewarisan sifat tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*) toleran terhadap naungan melalui karakter fisiologi fotosintetik. *Jurnal Ilmu Pertanian Kultivar*. 7 (1): 1-8
- Stansfield, W. D. 1991. *Theory and Problems of Genetics (Schaum's Outline Series)*. McGraw-Hill Inc. Toronto.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sujiprihati, S., G.B. Sale, and E.S. Ali. 2003. Heritability, performance and correlation studies on single cross hybrids of tropical maize. *Plant Science*. 2(1): 51-57.
- Suprpto. 2002. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprpto dan N.M. Khairudin. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max (L) Merril*) pada ultisol. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 9(2), 2007 : 183-190.
- Sumarno, Suyanto, A. Widjono, dan H. Kasim. 2007. *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Trustinah. 2007. Pewarisan beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif pada kacang tunggak (*Vigna unguiculata (L) Walp*). *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 15 (2) : 48-54.

- Wahda, R., A. Baihaki, R. Setiatmihardja dan G. Suryatman. 1996. Variabilitas dan heritabilitas laju akumulasi bahan kering pada biji kedelai. *Zuriat*. 7(2) : 92-97.
- Wahyuni, E.S, S. Hartatik, dan I. Hartana. 2014. Studi genetik sifat manis jagung (*Zea mays L.*). *Bioshell*. 3 (1): 133-145.
- Wanda, N., M. Barnawi, H. M. Akin, dan N. Sa'diyah. 2015. Pola segregasi karakter ketahanan tanaman kedelai (*Glycine max [L.] Merrill*) terhadap infeksi *soybean mosaic virus* populasi F2 keturunan Taichung >< Tanggamus. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 15 (1): 55-58.
- Wardana, C. K., A. S. Karyawati, dan S. M. Sitompul. 2015. Keragaman, hasil, heritabilitas dan korelasi F3 hasil persilangan kedelai (*Glycine max. L. Merril*) varietas Anjasmoro dengan varietas Tanggamus, Grobogan, galur AR dan UB. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(3) : 182-188.
- Welsh, J.L. 1991. *Dasar-dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman*. J.P. Moge (Penerjemah). Erlangga. Bandung.
- Wibowo, Fachrina, Rosmayanti, dan I. M. Damanik. 2016. Pendugaan pewarisan genetik karakter morfologi hasil persilangan F2 tanaman kedelai (*Glycine max [L.] Merr.*) pada cekaman salinitas. *Jurnal Pertanian Tropik*. 3(1): 70-81.
- Widiatmiko, G. W., A. Purwantoro, dan P. Basunanda. 2016. Analisis genetik F₂ persilangan cabai (*Capsicum annum L.*) 'Jalapeno' dengan 'Tricolor Variegata'. *Vegetalika*. 5 (2): 33-34.
- William, E., dan M. Saleh. 2016. Tampilan kedelai varietas grobogan, lawit, dan menyapa di kebun percobaan Banjarbaru. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*. Jilid 3: 913-915.
- Wulandari, Tisa dan M. Barmawi. 2014. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max [L.] Merrill*) generasi F3 hasil persilangan Wilis >< MLG 2521. *Jurnal Agrotek Tropika*. 2(2): 270-275